

Decision-Making Counseling for Further Studies for Grade XII Students of SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo

Rino Desanto Wiwoho¹, Farida Tri Hastuti², Hendrick Hernando³, Niza Nurmalasari⁴, Hifzhan
Frima Thousani⁵, Ina Syarifah⁶, Galuh Kusuma Wardani⁷

1.2.3.4.5.6.7 Jurusan Administrasi Bisnis

Program Studi Administrasi Bisnis dan Program Studi Pemasaran Digital - Politeknik Negeri
Madiun

Jl. Serayu No. 84 Madiun

Kode Pos 631333 Telp (0351) 452970, Fax (0351) 492960

Email: rinodesanto@pnm.ac.id / farida.t.hastuti@pnm.ac.id / hernando@pnm.ac.id /
niza.nurmalasari@pnm.ac.id / thousani@pnm.ac.id / galuhkusuma@pnm.ac.id

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berupa pengetahuan dan sudut pandang kepada siswa mengenai keputusan untuk merencanakan masa depan, salah satunya dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi setelah menempuh pendidikan menengah atas, yaitu perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah konseling atau bimbingan dengan pengisian kuesioner singkat dan diskusi terbuka oleh narasumber yang berasal dari Politeknik Negeri Madiun. Proses tersebut akan memudahkan siswa untuk leluasa bertanya kepada narasumber tentang berbagai hal yang berhubungan dengan studi lanjut. Keputusan untuk melanjutkan studi bukanlah keputusan yang mudah, untuk itu melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 23 siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa diharapkan mampu merencanakan dan mengambil keputusan studi lanjut yang diinginkan setelah lulus sekolah menengah atas yang disesuaikan dengan minat, bakat, kemampuan, dan kemauan yang dimiliki.

Kata kunci: studi lanjut, perguruan tinggi, pengambilan keputusan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang penting dan pokok untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu, tujuan pendidikan tersebut menunjukkan karakter pribadi peserta didik yang terbentuk melalui pendidikan (Endriani et al., 2020). Pendidikan menurut (Hani'ah & Hajaroh, 2024), dapat dikatakan sebagai sebuah alat yang digunakan oleh manusia untuk melanjutkan kehidupannya, baik sebagai individu maupun bagian dari masyarakat. Pemerintah mencanangkan program wajib belajar 12 tahun yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menghantarkan siswa agar menjadi generasi penerus yang akan melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa, (Rahayu & Pengaraian, 2022).

Minat studi lanjut menurut Muhibbin Syah dalam (Marlina et al., 2021) adalah ketertarikan seseorang untuk melanjutkan studi jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang tumbuh secara sadar dalam diri individu. Ketertarikan tersebut menyebabkan dirinya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perguruan tinggi yang menjadi tujuannya. Djaali dalam (Permana et al., 2019) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi seseorang terhadap suatu objek tertentu, yaitu: faktor dari dalam yang berupa kesehatan, intelegensia, dan motivasi sedangkan faktor dari luar, yaitu sekolah, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar,

Desmita dalam (Endriani et al., 2020) menjelaskan pada umumnya orientasi masa depan remaja adalah pada tugas-tugas perkembangan yang dihadapi masa remaja dan dewasa awal, yakni salah satunya adalah perhatian yang besar dalam bidang pendidikan, hal tersebut tentu saja berkaitan erat dengan persiapannya memasuki dunia kerja, karena pada dasarnya dunia pendidikan merupakan pijakan awal awal dari tahap karir. Tidak hanya itu, pada masa dan tahap tersebut adalah waktu yang tepat untuk menyelaraskan potensi, bakat dan minat yang dimiliki sehingga nantinya diharapkan dalam pemilihan perguruan tinggi atau studi lanjut dapat menunjang potensi, bakat, minat, kemauan, dan kemampuan yang dimiliki bukan malah menjadi hambatan. Pengetahuan dan

kesadaran diri akan potensi, bakat dan minat serta pekerjaan yang dipilih di masa depan yang tepat, hal tersebut juga akan meminimalisir fenomena kesalahan pada saat memilih perguruan tinggi. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir atau studi lanjut akan dapat dihindari manakala peserta didik memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kerja ataupun studi lanjut. Untuk itulah, mereka harus mendapatkan bimbingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi, karakteristik, baik tentang bakat, minat, cita-cita berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya, (Endriani et al., 2020)

Habsari dalam (Mahaardhika et al., 2022) menjelaskan, potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik dalam hal fisik maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih dan ditunjang dengan sarana yang baik. Tarmudji dalam (Mahaardhika et al., 2022) pengembangan potensi diri berarti mengembangkan bakat yang dimiliki, mewujudkan impian-impian, meningkatkan rasa percaya diri, menjadi kuat dalam menghadapi hambatan-hambatan sehingga dapat menjalani hubungan yang baik dengan sesamanya.

McDonough dalam (Harahap et al., 2018) menyebutkan bahwa pemilihan program studi adalah sebuah proses bagi lulusan sekolah menengah atas dan sederajat untuk melanjutkan pendidikan ke level yang lebih tinggi. Dalam hal ini penting untuk pihak-pihak yang berpartisipasi untuk membantu para lulusan dalam hal pemberian informasi di perguruan tinggi serta kepada orang tua untuk memahami peran mereka dalam memotivasi anak-anaknya agar melanjutkan pendidikan tinggi. Pengambilan keputusan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi merupakan salah satu pertimbangan khusus orang tua atau para lulusan. Adanya kebutuhan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mendapatkan pendidikan yang lebih baik sehingga nantinya mampu bersaing dalam dunia kerja merupakan salah satu alasan bagi orang tua dan para lulusan untuk memilih sekolah bahkan program studi.

Adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang sebaiknya dipilih. Apakah nantinya akan meneruskan studi lanjut, yakni melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau akan bekerja maupun mengikuti pelatihan-pelatihan/kursus. Kekurangtahuan dan kekurangpahaman akan informasi studi lanjut dan karir selama pendidikan menengah atas membuat siswa kehilangan kesempatan dalam memilih, antara lain salah pilih program studi/jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, minat, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam diri individu tersebut. Kurangnya informasi yang memadai tentang studi lanjut ke perguruan tinggi adalah salah satu penyebab siswa melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan karir setelah lulus sekolah menengah atas. Adanya arus informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa, (Fatimah & B.H, 2017)

Target dan luaran yang diharapkan dari adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) khususnya untuk siswa SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo, yaitu sebagai berikut:

1. Siswa memiliki pandangan mengenai studi lanjut.
2. Siswa dapat mengambil keputusan yang tepat tentang studi lanjut
3. Siswa dapat menyesuaikan studi yang dipilih berdasarkan kemauan dan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan dari paparan di atas dengan mengidentifikasi situasi dan kondisi yang ada di mitra dalam pengabdian masyarakat ini, yaitu SMA Muhammadiyah 9 maka salah satu solusi untuk mengatasi kurangnya informasi yang didapatkan oleh peserta didik mengenai rencana masa depan yang berkenaan dengan studi lanjut agar siswa tidak lagi mengalami kendala atau kebingungan dalam mengambil suatu keputusan adalah dengan melakukan bimbingan atau konseling mengenai

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis dari situasi permasalahan mitra yang diperoleh dari analisis

kunjungan awal mengenai kondisi ke lokasi SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah terkait, maka disepakati solusi yang ditawarkan adalah memberikan konseling mengenai pengambilan keputusan dalam studi lanjut guna menambah wawasan dan sudut pandang siswa terkait program studi lanjut yang sesuai dengan minat, bakat, kemauan, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa parameter yang dapat dicapai dengan memenuhi indikator sebagai berikut:

1. *Output* bagi Siswa Kelas XII SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo
 - a. Siswa mempunyai sudut pandang dan motivasi mengenai studi lanjut.
 - b. Siswa dapat mengambil keputusan yang tepat tentang program studi dan tempat untuk melanjutkan studi.
 - c. Siswa dapat menyesuaikan studi yang dipilih sesuai dengan minat, bakat, kemauan, dan kemampuan yang dimiliki.
 - d. Menambah wawasan yang berupa pengetahuan mengenai dunia perguruan tinggi secara maksimal.
 - e. Siswa dapat mengambil keputusan dalam memilih dan merencanakan studinya, yakni memilih perguruan tinggi sebagai tempat studi lanjut.
2. *Output* bagi masyarakat adalah, menjadi kegiatan berkala dan berjenjang yang akan dilaksanakan.

Adapun rancangan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa konseling pengambilan keputusan mengenai studi lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data awal

Pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan informasi tentang kondisi riil siswa dengan cara pengisian kuesioner singkat mengenai rencana pilihan melanjutkan studi/pilihan karir di masa yang akan datang. Pernyataan dalam kuesioner rencana masa depan siswa mengacu pada artikel (Istiadah et al., 2017). Kuesioner yang diisi oleh siswa

terdiri dari 20 pernyataan dengan jawaban Ya/Tidak.

- b. *Perencanaan/planning*
Pada tahap ini dilakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak di SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo. Perencanaan ini meliputi kesiapan narasumber layanan konseling, merancang anggaran, menyiapkan materi dan media serta peralatan yang dibutuhkan pada tahap pelaksanaan kegiatan.
- c. *Pelaksanaan kegiatan/implementation*
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo. Kegiatan ini melibatkan siswa, tenaga pengajar, karyawan, dan narasumber yang memberikan materi. Narasumber yang memberikan materi adalah dosen-dosen dari Program Studi Administrasi Bisnis dan Program Studi Pemasaran Digital.
- d. *Evaluasi*
Setelah dilakukan kegiatan maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui umpan balik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat dilakukan pembelajaran untuk kegiatan selanjutnya. Evaluasi diadakan antara tim PkM dan tenaga pengajar Muhammadiyah 9 Sambirejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai pada akhir bulan Agustus 2024, tepatnya pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024. Sebelum dilaksanakan kegiatan, terlebih dahulu dari pihak tim PkM Politeknik Negeri Madiun mengadakan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo melalui sambungan *Whatsapp* secara *online*. Koordinasi dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi potensi masalah yang mungkin muncul, sehingga diambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Selain itu, agar dapat dilakukan penyesuaian mengenai data, informasi, peralatan, dan perlengkapan yang akan digunakan selama kegiatan konseling berlangsung.

Tim PkM mengembangkan materi yang akan disampaikan pada kegiatan konseling untuk

para siswa. Penyampaian konseling diharapkan menjadi salah satu alat untuk peserta untuk memahami informasi tentang studi lanjut dan kehidupan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Pemilihan yang materi yang diberikan oleh tim PkM disusun berdasarkan kebutuhan siswa akan pemahaman tentang studi lanjut. Tujuannya adalah agar siswa mempunyai gambaran tentang bagaimana pengambilan keputusan yang nantinya akan diambil baik itu berhubungan dengan pemilihan karir atau melanjutkan cita-cita pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo diikuti oleh 23 siswa dari 25 siswa. Kegiatan dibuka oleh tim PkM kemudian dilanjutkan sambutan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo, yaitu Ibu Dyah dan dari Wakil Kurikulum, Ibu Sopiayah. Setelah diadakan sambutan, kegiatan selanjutnya adalah pengisian kuesioner oleh siswa. Pengisian kuesioner ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sudut/cara pandang pilihan siswa setelah lulus dari sekolah menengah atas. Hasil dari kuesioner kemudian dianalisis oleh tim PkM agar dapat ditemukan solusi serta pembahasan lebih lanjut. Hasil kuesioner yang telah diisi oleh 23 siswa menyatakan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki pandangan setelah mereka lulus dari sekolah menengah atas.



Gambar 1. Pengisian Kuesioner
Sumber: Tim PkM (2024).

Hasil dari evaluasi pengisian kuesioner dan sesi tanya jawab yang dilakukan kepada siswa maupun guru terkait adalah sebagai berikut: Lima belas orang siswa mengisi dengan keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan

sendiri, beberapa orang menyatakan berasal dari ekonomi biasa, belum memiliki dorongan untuk mencari informasi baik mengenai pilihan studi lanjut atau mencari pekerjaan serta belum memiliki pemahaman yang cukup terkait perencanaan dan memanfaatkan orang lain sebagai sumber informasi mengenai rencana setelah lulus sekolah menengah atas. Namun, beberapa siswa juga sudah mengetahui minat dan sumber informasi dalam hal yang berkaitan dengan karir atau cita-cita di masa yang akan datang.

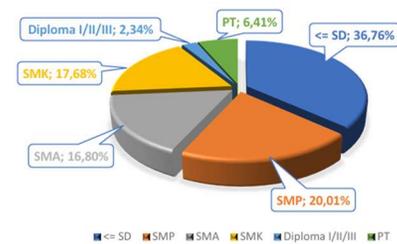
Tim PkM lebih aktif untuk menggali minat dan keinginan yang dimiliki oleh siswa setelah mengetahui hasil dari pengisian kuesioner. Pada awalnya siswa terlihat malu-malu dalam bertanya mengenai minat, bakat, dan kemauan mengenai rencana yang diambil setelah tamat dari sekolah menengah atas. Kemudian tim PkM menyampaikan informasi terkait pengadaan beasiswa. Terbukti pada saat tim PkM menyampaikan informasi terkait beasiswa untuk melanjutkan studi siswa-siswa tersebut terlihat antusias.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Sumber: Tim PkM (2024)

Sragen merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah. Garis kemiskinan Kabupaten Sragen tahun 2019 sebesar Rp335.334,00 perbulan, hal tersebut berarti jika pengeluaran seseorang per bulannya di bawah nilai tersebut maka masuk pada golongan miskin, www.ppid.sragenkab.go.id (2024). Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen pada tahun 2023 mencatat angkatan kerja yang berpendidikan Sekolah Dasar, SMP, SMK/SMA, Diploma dan Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Presentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan Tertinggi di Kabupaten Sragen Tahun 2023

Sumber: www.sragenkab.bps.go.id (2024)

Siswa masih mempunyai keraguan untuk melanjutkan studi tingkat lanjut salah satunya disebabkan oleh keterbatasan dalam hal ekonomi. Perlu diadakan sosialisasi dari perguruan tinggi agar tingkat pendidikan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, salah satu informasi yang bisa dibagikan adalah terkait dengan pemberian beasiswa. Siswa terlihat bersemangat dengan adanya beasiswa untuk mahasiswa tidak mampu dengan pembuatan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada saat pendaftaran masuk sebagai calon mahasiswa baru, KIPK adalah pergantian beasiswa Bidikmisi. Dari pihak Kota dan Pemkab Madiun juga menyediakan beasiswa untuk mahasiswa yang ber-KTP Kota ataupun Kabupaten Madiun. PT INKA dan Bank Indonesia juga menawarkan beasiswa bagi mahasiswa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sekali waktu, artinya setelah kegiatan selesai dilakukan maka selesai pula seluruh aktivitas kegiatan. Namun, diharapkan untuk ke depannya tim pengabdian dapat memberikan tindak lanjut maupun kegiatan yang serupa terkait pengadaan konseling pemberian informasi mengenai studi lanjut atau pemberian materi lain terkait dengan kebutuhan dari. Siswa perlu diberikan pengetahuan, motivasi atau keinginan serta dorongan dan kesadaran diri akan potensi, bakat, dan minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau memilih pekerjaan yang tepat untuk individu masing-masing. Kerja sama dalam bidang pendidikan dengan pihak-pihak terkait diperlukan untuk menjembatani keinginan siswa terkait studi lanjut.

Kendala yang dihadapi

Pelaksanaan kegiatan PkM Kompetitif Internal di Desa Sambirejo, tepatnya di SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan survei awal yang dilakukan kurang menyeluruh sehingga beberapa siswa masih belum antusias terhadap pengenalan kehidupan kampus. Hasil kuesioner yang telah terisi mengindikasikan beberapa siswa ada yang belum mempunyai minat atau niat untuk mencari informasi baik terkait studi lanjut atau mencari pekerjaan. Namun, beberapa siswa sudah memiliki pandangan ke depan setelah lulus dari sekolah menengah atas. Motivasi mereka bukan untuk melanjutkan pendidikan melainkan untuk bekerja. Kurangnya koordinasi dengan beberapa tenaga pengajar menjadi salah satu kendala untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait jenjang pendidikan lanjut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait keputusan studi lanjut yang diikuti oleh siswa SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi atau keinginan serta dorongan dan kesadaran diri akan potensi, bakat, dan minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk mampu mengambil keputusan dalam memilih dan merencanakan studinya meskipun terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya. Saran yang diberikan kepada pihak sekolah adalah menjembatani kerja sama yang baik antara orang tua/wali murid, guru, dan pihak-pihak dinas terkait untuk meningkatkan pemahaman layanan informasi studi lanjut ataupun informasi perencanaan karir di masa depan untuk para siswa.

SARAN

Pelaksanaan PkM yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo dalam kaitannya dalam pemberian motivasi dan sudut pandang bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi memerlukan adanya dukungan dan kerja sama dengan beberapa pihak terkait, antara lain dari

sekolah, keluarga, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Namun, pemantapan motivasi yang diberikan kepada siswa juga perlu mendapatkan perhatian lebih, karena hal tersebut dapat menumbuhkan kesadaran dari dalam pribadi seseorang. Motivasi tidak hanya sebagai pendorong faktor dari dalam, tetapi juga merupakan faktor luar, dalam hal ini pihak yang berperan adalah guru dan orang tua.

Pentingnya koordinasi dan identifikasi yang menyeluruh terkait pemetaan masalah dan pelaksanaan kegiatan menjadi poin bahan pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan PkM di masa yang akan datang. Pentingnya survei secara menyeluruh akan membantu tim PkM untuk mengidentifikasi kegiatan agar lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Koordinasi lebih lanjut diperlukan agar penyesuaian data, kelengkapan informasi, penggunaan peralatan dan perlengkapan serta kesamaan misi dalam kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM Kompetitif Internal khususnya dari Program Studi Administrasi Bisnis dan Pemasaran Digital menyampaikan terima kasih kepada P3M Politeknik Negeri Madiun yang telah memberikan dukungan finansial dalam pelaksanaan kegiatan ini. Tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pihak mitra, yaitu seluruh tenaga pengajar dan karyawan serta siswa-siswa SMA Muhammadiyah 9 Sambirejo, atas kerja sama, koodinasi, dan dukungannya sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Endriani, A., Astuti, F. H., Lukitasari, D., & Rayani, D. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA.*, 1(2), 172–176.
- Fatimah, S., & B.H, A. H. (2017). Pemanfaatan E-Daling Bagi Siswa Kelas XII dalam Rangka Penentuan Pengambilan Keputusan Untuk Studi Lanjut di Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Mobile Schoology.

- Science and Engineering National Seminar 3 (SENS3)*, 125–131.
- Hani'ah, M., & Hajaroh, M. (2024). Tren Rata-rata Lama Sekolah dan Perencanaan Kebijakan Pendidikan di Kabupaten Sragen. *PERISAI: Jurnal Pendidikan Dan Riset Ilmu Sains*, 03(01), 87–96.
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., Wibowo, L. A., & Amanah, D. (2018). *Effect of Word of Mouth on Students Decision to Choose Studies in College*. November, 793–797. <https://doi.org/10.5220/0007090007930797>
- Istiadah, F. N., Imaddudin, A., Arumsari, C., Nugraha, A., Sulistiana, D., Sugara, G. S., & Tasikmalaya, U. M. (2017). *PROGRAM BIMBINGAN KARIR PADA SISWA KELAS XII*. 31–40.
- Mahaardhika, I. M., Agus, P., & Semara, G. (2022). *Pengembangan Potensi Diri dan Perencanaan Karir Ssiwa SMK PGRI 3 Denpasar Melalui Bimbingan Karir*. 3(Desember), 187–194. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447620>
- Marlina, E., Ruhma, S. Z., & Alhikam, A. D. (2021). Efektivitas Seminar Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Minat Studi Lanjut Siswa Kelas XII MA Miftahul Falah As-Sshiddiqiyah Panumbangan. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, VIII*(November), 133–155.
- Permana, R. D., Ninghardjanti, P., & Sulistyaningrum, C. D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Sukawati Gemolong. *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3(4), 778–783.
- Rahayu, R., & Pengaraian, U. P. (2022). *Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir Dengan Pendekatan Trait And Factor di SMK N 2 Rambah*. 6(1), 70–75.
- www.sragenkab.bps.go.id. 2024. "Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Sragen 2023." [diakses pada tanggal 14 November 2024].
- www.ppid.sragenkab.go.id. 2024. "Kemiskinan Kabupaten Sragen Maret 2019." [diakses pada tanggal 14 November 2024].